

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Senin, 17 Juni 2019



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jumat, 14 Juni 2019 kembali ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah ekspektasi penurunan suku bunga global akibat penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1-45 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami kenaikan imbal hasil yang terbatas, sementara itu pada tenor menengah dan panjang cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya rata-rata perubahan harga sebesar 4,5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan sebesar 3 - 5 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 28 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak menurun berkisar antara 1 - 45 bps dengan didorong oleh adanya rata-rata perubahan harga sebesar 74 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh minimnya katalis dari dalam dan luar negeri yang mendorong investor untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Pelaku pasar global masih mencermati perkembangan kebijakan moneter yang akan diambil oleh pemerintah Amerika Serikat terutama kebijakan penentuan suku bunga acuan oleh The Fed ditengah ekspektasi penurunan suku bunga global akibat adanya penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Adapun kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga diikuti oleh kenaikan harga surat utang negara berkembang lainnya.

Sementara itu dari dalam negeri, pelaku pasar juga mencermati pelaksanaan lelang yang dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN2019. Pemerintah akan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada hari Selasa, tanggal 18 Juni 2019 dari tujuh seri surat utang yang ditawarkan.

Berlanjutnya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap perubahan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan. Imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup dengan penurunan masing - masing sebesar 4,2 bps di level 7,164% dan 7,657%. Adapun untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 3 bps pada level 7,985% dan untuk tenor 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 8,136%.

Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan arah perubahan yang mengalami penurunan pada semua serinya. Perubahan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika cenderung didapati tren naik selama seminggu terakhir ini sehingga berpengaruh terhadap perubahan tingkat imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO24 ditutup pada level 3,131% dan INDO29 pada level 3,494% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO49 ditutup pada level 4,309% dengan tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	104,00	102,50	104,00	3359,79	73
FR0078	104,75	101,79	104,25	795,87	57
FR0068	105,35	101,75	102,75	693,53	43
FR0071	108,25	107,40	108,10	602,00	18
FR0073	106,59	105,35	106,59	550,00	9
SPN12200508	94,97	94,97	94,97	500,00	4
FR0058	102,15	100,50	101,25	401,66	8
FR0079	105,00	100,25	102,66	390,88	132
FR0070	104,95	104,26	104,65	286,20	13
FR0075	97,95	92,75	96,25	273,33	128

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,00	98,80	99,00	1386,00	8
SR011	103,00	100,00	102,05	904,76	172
SR009	100,35	97,80	98,75	16,49	11
SR010	97,81	96,25	96,75	9,72	11

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Kamis masih cukup besar meskipun terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan yang dilaporkan di hari Kamis, senilai Rp11,39 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,24 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,36 triliun dari 73 kali transaksi di harga rata - rata 103,25% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp795,87 miliar dari 57 kali transaksi di harga rata - rata 103,27%. Sementara itu, dari Surat Berharga Syariah Negara dengan volume terbesar didapat pada Project Based Sukuk seri PBS014 senilai Rp1,39 triliun dari 8 kali transaksi dan diikuti oleh volume Sukuk Ritel Negara dengan seri SR011 sebesar Rp904,76 miliar untuk 172 kali pedagangan.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, terjadi penurunan volume perdagangan dari pelaporan sebelumnya, yaitu senilai Rp761,4 miliar dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B (BDMN01BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,04% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A (WOMF03ACN2) senilai Rp118 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,24%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas di level 14325,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 45,00 pts (0,31%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 14275,00 hingga 14325,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi di tengah bervariasi arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,29% yang diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,14%. Sedangkan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan Rupee India (INR) keduanya memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,31% yang kemudian diikuti oleh mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,30% dan mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,19% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas di pasar sekunder jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan pekan ini. Pada hari Selasa, 18 Juni 2019 pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang pelaksanaan lelang, harga Surat Utang Negara bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami pelemahan dikarenakan investor yang berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih menarik melalui lelang.

Namun demikian, di tengah masih tingginya aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara, akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 12 Juni 2019, investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp891,00 miliar dibandingkan dengan posisi di tanggal 11 Juni 2019.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup mengalami penurunan terbatas di level 2,087% serta tenor 30 tahun ikut ditutup menurun pada level 2,587% di tengah pelaku pasar yang menantikan FOMC Meeting yang dilaksanakan oleh The Fed pada tanggal 18-19 Juni 2019 besok. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun terpantau mengalami kenaikan masing - masing pada level -0,254% dan 0,85%.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang mulai terbatas, yaitu seri FR0053, FR0061, FR0063, FR0056, FR0059, FR0064, FR0071, FR0073 dan FR0058.

Imbal Hasil SUN Acuan



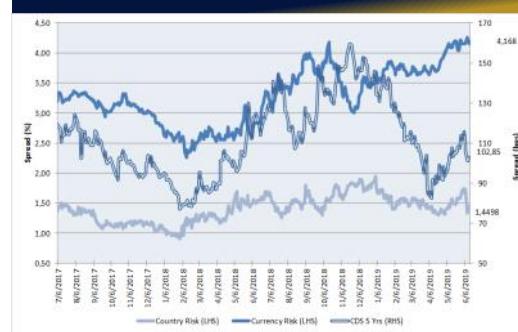
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBeX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko

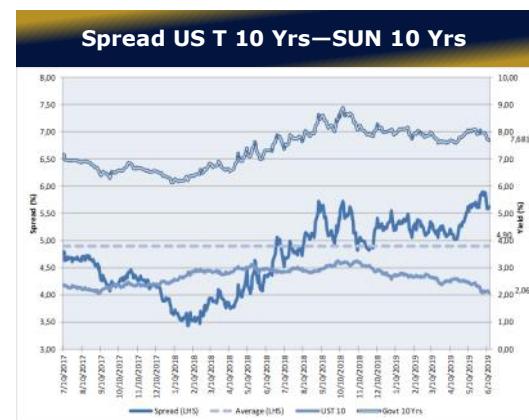


Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,05 triliun.**

Empat surat utang tersebut terdiri dari empat surat utang korporasi. Adapun keempat surat utang korporasi yang akan jatuh tempo pada sepekan kedepan yaitu terdiri dari Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri B (SMFP03BCN5) mempunyai nilai sebesar Rp457,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin tanggal 17 Juni 2019, selanjutnya untuk seri Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Seri A (WOMF02ACN5) yang mempunyai nilai sebesar Rp293,00 miliar akan jatuh tempo pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2019. Adapun untuk surat utang korporasi seri Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (BCAF02BCN2) senilai Rp250,00 miliar dan Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri A (PIGN01A) senilai Rp50,00 miliar keduanya akan jatuh tempo pada hari Jumat, tanggal 21 Juni 2019. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,062	2,096	-0,034	-1,62%
UK	0,830	0,835	-0,004	-0,50%
Germany	-0,268	-0,242	-0,025	10,49%
Japan	-0,134	-0,118	-0,016	-13,14%
Singapore	1,930	1,945	-0,015	-0,79%
Thailand	2,103	2,137	-0,035	-1,64%
Indonesia (USD)	3,513	3,539	-0,026	-0,73%
Indonesia	7,657	7,669	-0,012	-0,16%
Malaysia	3,715	3,726	-0,011	-0,28%
China	3,250	3,266	-0,016	-0,48%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	116,09	152,67	278,64	459,58
2	118,91	159,90	270,98	498,25
3	121,71	163,72	264,13	520,14
4	124,71	165,55	267,08	540,68
5	127,53	166,56	278,30	561,81
6	129,71	167,69	294,09	581,89
7	130,97	169,59	311,28	599,19
8	131,21	172,67	327,74	612,79
9	130,45	177,16	342,32	622,54
10	128,83	183,12	354,51	628,81

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi							
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq	
BDMN01BCN1	AAA(idn)	100,07	100,00	100,00	150,00	3	
WOMF03ACN2	AA-(idn)	100,50	99,98	99,98	118,00	8	
SMGR01ACN2	idAA+	101,00	100,00	101,00	80,00	14	
FIFA03ACN4	idAAA	100,08	100,07	100,08	46,00	2	
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,75	99,75	99,75	35,00	1	
BEXI04DCN3	idAAA	105,05	105,05	105,05	32,90	6	
BEXI04ACN1	idAAA	99,04	99,02	99,04	30,00	2	
ADMF04BCNS	idAAA	101,50	100,24	101,50	23,90	4	
ISAT01CCN3	idAAA	105,00	104,85	105,00	23,60	4	
EXCL01ACN1	AAA(idn)	100,35	100,34	100,35	22,00	2	

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 14-Jun-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,25	101,25	101,30	5,00	6,296%	6,103%	6,296%	19,30	0,253	0,245
FR31	11,000	15-Nov-20	1,42	105,83	105,86	3,00	6,618%	6,596%	6,618%	2,16	1,344	1,301
FR34	12,800	15-Jun-21	2,00	110,82	110,94	12,30	6,924%	6,861%	6,924%	6,24	1,739	1,681
FR53	8,250	15-Jul-21	2,09	102,62	102,59	3,50	6,874%	6,892%	6,874%	(1,80)	1,899	1,835
FR61	7,000	15-May-22	2,92	99,83	99,75	8,00	7,061%	7,092%	7,061%	(3,08)	2,676	2,585
FR35	12,900	15-Jun-22	3,00	115,45	115,10	35,00	7,096%	7,217%	7,096%	(12,03)	2,478	2,393
FR43	10,250	15-Jul-22	3,09	108,16	108,17	0,30	7,245%	7,244%	7,245%	0,10	2,637	2,544
FR63	5,625	15-May-23	3,92	94,83	94,74	9,50	7,158%	7,187%	7,158%	(2,92)	3,544	3,421
FR46	9,500	15-Jul-23	4,09	107,35	107,35	0,00	7,380%	7,380%	7,380%	-	3,382	3,262
FR39	11,750	15-Aug-23	4,17	115,87	115,53	33,90	7,264%	7,352%	7,264%	(8,73)	3,367	3,249
FR70	8,375	15-Mar-24	4,75	104,60	104,26	34,70	7,210%	7,295%	7,210%	(8,53)	3,961	3,823
FR77	8,125	15-May-24	4,92	103,91	103,74	17,20	7,166%	7,207%	7,166%	(4,12)	4,143	4,000
FR44	10,000	15-Sep-24	5,26	111,33	110,17	116,10	7,355%	7,610%	7,355%	(25,44)	4,184	4,036
FR40	11,000	15-Sep-25	6,26	117,04	116,85	19,00	7,527%	7,562%	7,527%	(3,50)	4,709	4,538
FR56	8,375	15-Sep-26	7,26	104,21	103,92	28,60	7,606%	7,657%	7,606%	(5,08)	5,512	5,310
FR37	12,000	15-Sep-26	7,26	123,84	123,56	28,20	7,651%	7,696%	7,651%	(4,48)	5,165	4,974
FR59	7,000	15-May-27	7,92	96,05	95,88	16,90	7,674%	7,704%	7,674%	(2,96)	6,136	5,909
FR42	10,250	15-Jul-27	8,09	114,78	114,66	12,10	7,754%	7,772%	7,754%	(1,87)	5,655	5,444
FR47	10,000	15-Feb-28	8,67	113,88	113,60	27,50	7,768%	7,808%	7,768%	(4,06)	6,010	5,785
FR64	6,125	15-May-28	8,92	89,98	89,74	24,20	7,697%	7,738%	7,697%	(4,07)	6,843	6,590
FR71	9,000	15-Mar-29	9,75	107,93	107,82	10,80	7,820%	7,835%	7,820%	(1,53)	6,683	6,432
FR78	8,250	15-May-29	9,92	104,05	103,98	7,90	7,658%	7,669%	7,658%	(1,12)	6,983	6,725
FR52	10,500	15-Aug-30	11,17	119,38	118,45	92,50	7,859%	7,972%	7,859%	(11,22)	7,015	6,750
FR73	8,750	15-May-31	11,92	106,25	106,07	18,10	7,929%	7,952%	7,929%	(2,28)	7,718	7,424
FR54	9,500	15-Jul-31	12,09	112,13	111,25	87,50	7,921%	8,027%	7,921%	(10,58)	7,448	7,164
FR58	8,250	15-Jun-32	13,00	102,19	101,72	46,60	7,976%	8,034%	7,976%	(5,76)	7,946	7,641
FR74	7,500	15-Aug-32	13,17	95,78	95,69	9,00	8,023%	8,035%	8,023%	(1,15)	8,271	7,952
FR65	6,625	15-May-33	13,92	88,60	88,25	34,80	7,997%	8,042%	7,997%	(4,56)	8,929	8,586
FR68	8,375	15-Mar-34	14,75	103,32	103,09	23,70	7,985%	8,012%	7,985%	(2,70)	8,664	8,332
FR72	8,250	15-May-36	16,92	101,73	101,26	46,90	8,060%	8,111%	8,060%	(5,08)	9,412	9,047
FR45	9,750	15-May-37	17,92	113,12	113,12	0,40	8,326%	8,326%	8,326%	(0,04)	9,256	8,886
FR75	7,500	15-May-38	18,92	94,25	93,88	37,30	8,098%	8,139%	8,098%	(4,07)	10,080	9,688
FR50	10,500	15-Jul-38	19,09	121,40	121,41	0,50	8,252%	8,252%	8,252%	0,05	9,157	8,794
FR79	8,375	15-Apr-39	19,84	102,31	102,12	19,90	8,136%	8,156%	8,136%	(2,01)	9,974	9,585
FR57	9,500	15-May-41	21,92	111,13	112,00	87,40	8,381%	8,301%	8,381%	8,02	10,079	9,673
FR62	6,375	15-Apr-42	22,84	80,75	79,75	100,00	8,261%	8,378%	8,261%	(11,66)	11,025	10,588
FR67	8,750	15-Feb-44	24,67	104,75	103,85	90,00	8,293%	8,376%	8,293%	(8,36)	10,486	10,068
FR76	7,375	15-May-48	28,92	88,49	88,49	0,00	8,444%	8,444%	8,444%	-	11,371	10,910

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

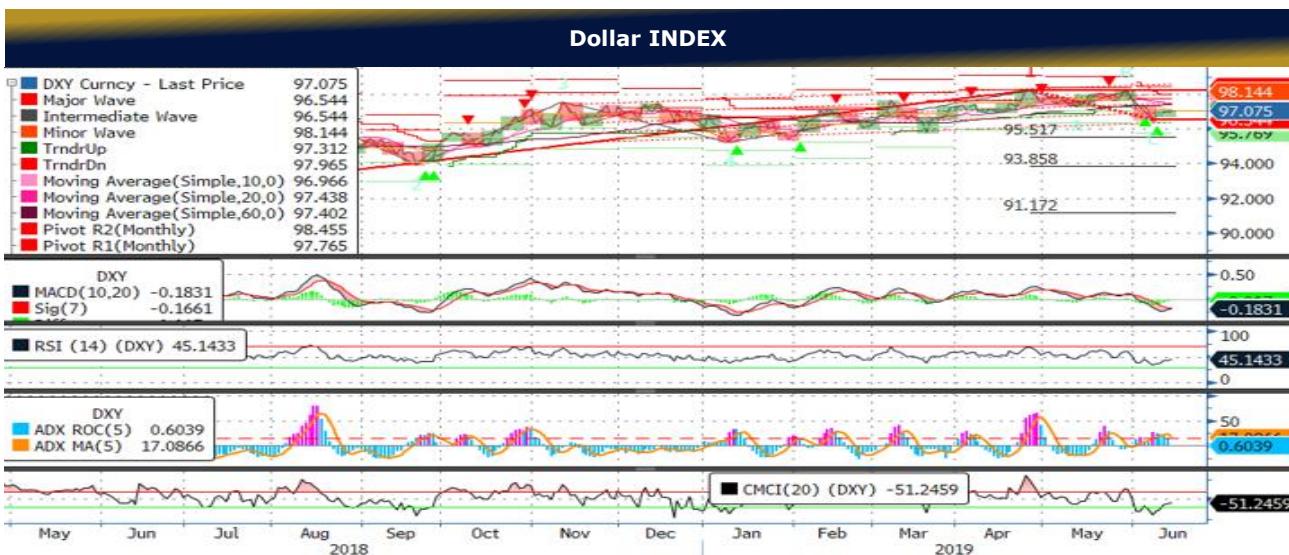
Kepemilikan Surat Berharga Negara																						
	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19		
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	512,46	526,47
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23
NON-BANK	962,86	1,239,57	1,466,33	1,503,99	1,498,18	1,525,78	1,517,92	1,522,09	1,525,73	1,546,47	1,568,37	1,573,90	1,602,99	1,641,71	1,633,65	1,651,75	1,707,60	1,746,86	1,742,50	1,750,24	1,749,86	1,749,33
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	107,17	
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	213,19	213,15
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	949,50	950,39
- Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	158,83	159,16
Dana Pension	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	236,10	236,02
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	83,75	82,42
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	160,19	160,18
TOTAL	1,461,85	1,773,38	2,099,77	2,106,74	2,123,82	2,184,59	2,199,08	2,185,65	2,196,92	2,226,06	2,273,71	2,306,64	2,340,66	2,379,50	2,368,45	2,437,86	2,486,95	2,527,99	2,502,01	2,506,44	2,500,04	2,500,04
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	0,304	(0,062)	0,891

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

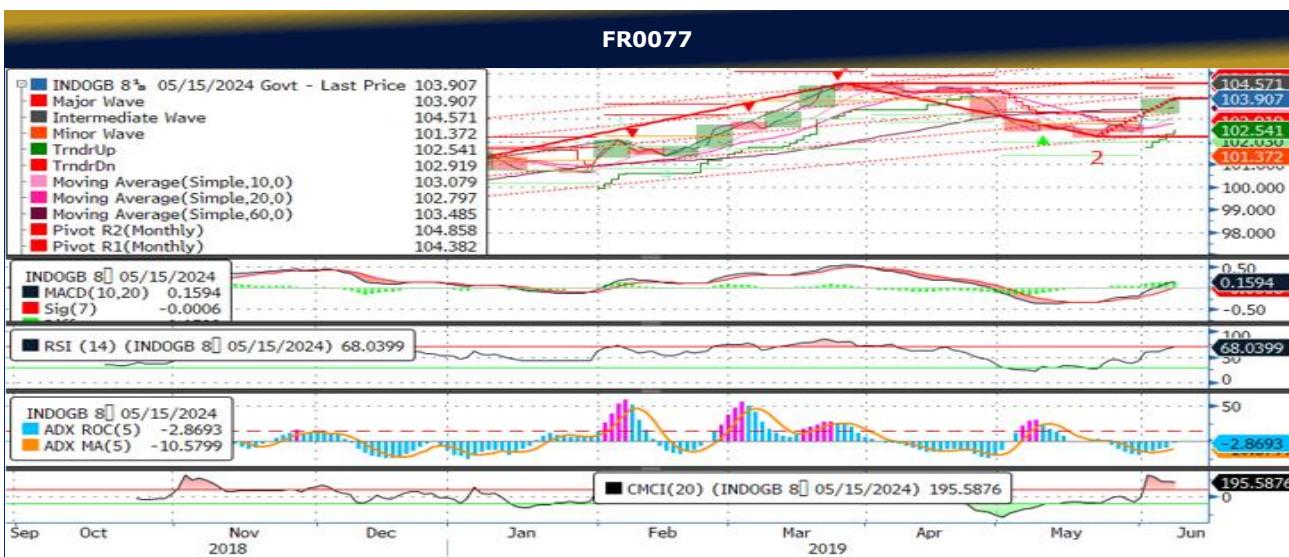
Fixed Income Daily Notes | Senin, 17 Juni 2019 | MNC Sekuritas Research Division



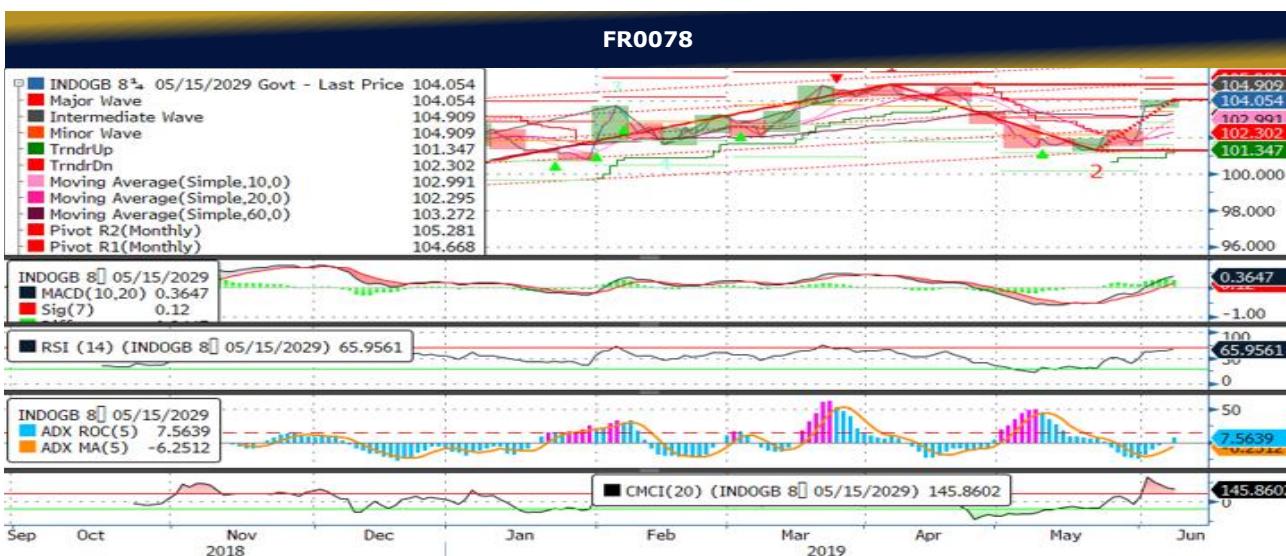
Sumber : Bloomberg



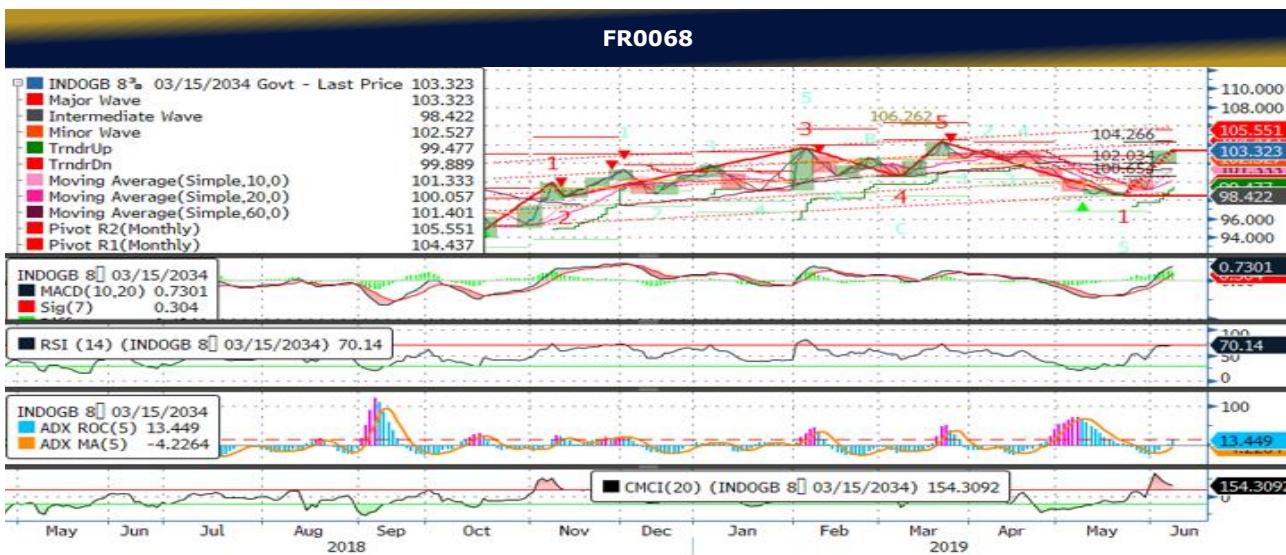
Sumber : Bloomberg



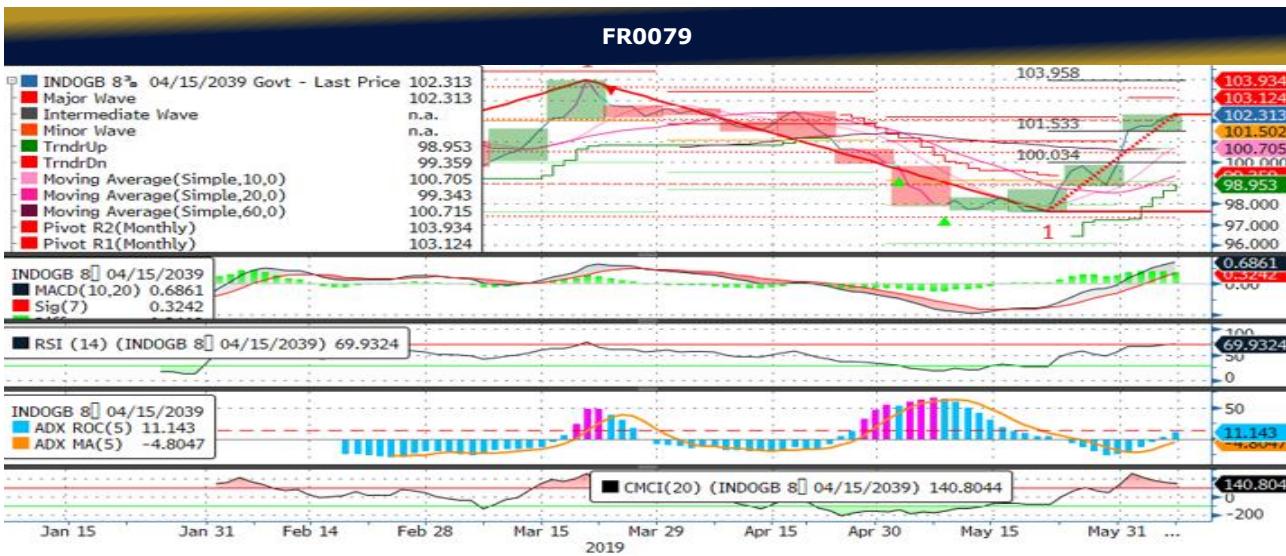
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhammad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
 prabawani.anjayani@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
 prama.irianto@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.